B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Al Qur'an dikalangan komunitas muslim, merupakan kitab samawi yang tertinggi, terbesar, dan terjamin keautentikannya, para ulama'pun kemudian bersepakat agar tidak menyertakan unsur keraguan dalam menilai eksistensinya.

Sangat logis kiranya, kalau kemudian Rasulullah Muhammad Saw. memberi jaminan lewat sabdanya :

تركت فيكم امرين لن تضلوا ما ان تمسكتم بهما كتاب الله وسنة نبيه

(Malik bin Anas, 1951, II : 899).

"Aku tinggalkan dua perkara, kamu sekalian tidak akan mengalami kesesatan, selagi senantiasa berpegang teguh kepada keduanya, yaitu : Kitab Allah (Al Qur'an) dan Hadis Nabi-Nya".

Hadis diatas sejalan dengan maksud ayat :

فاستمسك بالذي اوحي اليك على صراط مستقيم ﴿ الزخرف : ٤٣ ﴾

"Maka berpegang teguhlah kamu kepada (agama) yang telah diwahyukan kepadamu, sesungguhnya kamu berada diatas jalan yang lurus" (Q.S. Az Zukhruf : 43).

Jaminan diatas memberi pemahaman, bahwa Al Qur'an jelas mempunyai perbedaan nilai (value) dibanding dengan kitab-kitab samawi yang diturunkan sebelumnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seiring dengan kerasulan Muhammad Saw. yang bersifat Rahmatan Lil 'Alamin.

Konsekwensinya, wajarlah kalau Al Qur'an mempunyai arah jangkauan yang sangat luas, sarat dengan keanekaragaman pengetahuan yang sangat komplek, ibarat hamparan samudera yang sangat luas dan tiada bertepi.

Bahkan Allah telah memaparkan berapapun kuantitas lautan andai diubah wujudkan menjadi tinta, tidak akan mampu mencatat kalimat-kalimat-Nya, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya :

قل لوكان البحر مدادا لكلمت ربي لنفد البحر قبل ان تنفد كلمت ربي ولو جئنا بمثله مددا. (الكهف : ١٠٩).

"Katakanlah: "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis)kalimat kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula) (Q.S. Al Kahfi : 109).

Dengan kebenaran Al Qur'an sebagaimana tersebut diatas, bukanlah Allah bermaksud agar kitab itu dijadikan barang koleksi belaka, akan tetapi (tanpa mengurangi nilai ibadah dalam membacanya) Allah marah jika Al Qur'an dibiarkan begitu saja saja tanpa difahami isi atau maknanya dan tidak amalkan ajarannya. Hal ini tergambar dalam firman-Nya : افلا يتدبرون القرآن ام على قلوب اقفالها

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati mereka terkunci". (Q.S. Muhammad :24).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan dalam ayat lain, Allah mengidentikkan ahli Taurat yang tidak mengamalkan isi kitabnya sama dengan himar, sebagaimana dalam firman-Nya :

مثل الذين حملوا التوراة ثم لم يحملوها كمثل الحمار يحمل اسفارا بئس مثل القوم الذين كذبوا بآيات الله. (الجمعة : ٥).

"Perumpamaan orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tidak memikulnya (tidak mengamalkannya) adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah". (Q.S. Al-Jumu'ah : 5).

Melalui jalur Qiyas, tentulah hal diatas berlaku pula bagi ahli Al Qur'an yang menganggap Al Qur'an cuma sebagai barang kebanggaan belaka.

Bertitik tolak dari ungkapan diatas, maka wajib lah bagi setiap muslim yang ingin memantapkan keimanan dan ketaqwaan untuk selalu membaca, mempelajari, memahami dan mengamalkan segala isi Al Qur'an. Dari sini pulalah penulis tergerak untuk membahas dan mendalami isi kandungan bagian dari surat-surat yang ada dalam Al Qur'an.

Sehubungan dengan tidak adanya ketentuan yang memerintahkan dari mana seseorang harus memulai dalam mempelajari dan memahami Al Qur'an, maka dalam skripsi ini penulis memilih satu surat tertentu yaitu surat Qaaf dengan tujuan ingin mengetahui segala isi kandungan surat Qaaf serta hubungannya dengan klasifikasi sesuai dengan apa yang telah diutarakan oleh para ulama', juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin mengetahui pokok masalah yang dikandungnya.

Adapun yang mendorong penulis memilih surat Qaaf dalam pembahasan skripsi ini, adalah adanya sebuah Hadiš yang diriwayatkan dari Samrah sebagai berikut :

عن سمرة قال : ان النبي صلى الله عليه وسلم كان يقرء في الفجر " بق والقرآن المجيد " وكان صلاته بعد تخفيفا . (الحديث).

(Muslim, tth, I : 337).

Dari Samrah, ia berkata: "Sesunggunya Nabi Saw. membaca surat Qaaf wal Qur'anil Majid, dalam ṣalat fajar (subuh), dan ṣalat itu dilaksanakan setelah ṣalat yang ringan (ṣalat sunnah)".

Rasanya tidaklah mungkin kalau Nabi membaca satu surat tertentu, dalam waktu yang tertentu pula bilamana tidak beliau iringi dengan maksud-maksud tertentu. Maka tujuan dalam pembahasan ini adalah dapat mengetahui maksud-maksud yang ada dalam surat Qaaf tersebut.

B. Identifikasi Masalah.

Berpijak dari kenyataan Hadiš diatas dapatlah di ketahui bahwa masalah pokok yang ingin diketahui dan dibahas adalah mengenai isi kandungan ayat-ayat yang ter dapat dalam surat Qaaf serta hubungannya dengan teori klasifikasi dan mengenai pokok masalah yang dikandung nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembatasan Masalah.

Agar pembahasan masalah klasifikasi isi kandungan Al Qur'an ini tidak mengembang, maka dalam skripsi ini dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap segala masalah yang terkandung dalam surat Qaaf, juga segala masalah yang menjadi inti pembahasannya.
2. Memadukan masalah antara yang terkandung dalam surat Qaaf dengan teori klasifikasi isi kandungan Al Qur'an yang dikemukakan oleh para ulama'.

D. Perumusan Masalah.

Formulasi permasalahan yang timbul dalam pembahasan masalah ini adalah :

1. Masalah apa sajakah yang sebenarnya terkandung dalam surat Qaaf berikut inti masalah yang ada didalamnya ?
2. Apakah surat Qaaf tersebut mengandung semua rincian yang terdapat dalam teori klasifikasi Al Qur'an ?

E. Tujuan Studi.

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari pembahsan ini adalah :

1. Untuk memaparkan segala masalah yang terkandung dalam surat Qaaf, juga ingin menjelaskan pokok permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjadi inti pembahasannya.

2. Untuk menerangkan secara jelas korelasinya dengan teori klasifikasi isi kandungan Al-Qur'an terhadap rincian yang terdapat dalam surat Qaaf tersebut.

F. Signifikansi Studi.

1. Untuk memberi motifasi penelitian lebih jauh, sehubungan dengan diketahuinya kandungan masalah yang terdapat dalam surat Qaaf.

2. Untuk memberikan pengetahuan kepada komunitas pembaca tentang jangkauan kandungan satu surat dalam Al-Qur'an yaitu rincian yang terkandung dalam surat Qaaf tersebut, bila dikaitkan dengan teori klasifikasi yang diungkapkan oleh para ulama.

3. Membantu memperluas cakrawala berfikir dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang tafsir Al Qur'an dan sekaligus melengkapi kepustakaan Fakultas Syari'ah Surabaya, khususnya jurusan Tafsir Hadis.

G. Data yang akan Dihimpun.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini secara global terdiri atas :

1. Uraian tentang selayang pandang isi kandungan Al-Qur'an ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendapat para ulama tentang klasifikasi kandungan Al Qur'an ;
3. Ayat-ayat yang terdapat dalam surat Qaaf serta penafsirannya ;
4. Uraian pemahaman dan pengelompokan tentang pokok masalah yang terdapat dalam surat Qaaf.

H. Sumber Data.

1. Kitab-kitab Ulumul Qur'an yang meliputi :

   a. Pengantar Ulumul Qur'an, Drs. Masjfuk Zuhdi;
   b. Al Qur'an dari Masa ke Masa, KH. Munawar Khalil;
   c. Bibel, Qur'an dan Sain Modern, Dr, Maurice Bucaile
   d. Sejarah Al Qur'an, Prof Dr. H. Aboe Bakar Aceh;

2. Kitab-kitab Tafsir :

   a. Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI;
   b. Tafsīlu Āyātil Qur'āni. Jule la Baume;
   c. Āyātul Jihād fil Qur'ānil Karīm, Dr. Kamil salamah;
   d. Tafsir al Maragi, Mustafa al Maragi;
   e. Al Jāmi'us Sautil Awwal Lil Qur'ānil Karīm, Labibus Sa'id
   f. Tafsir as Samāwāt, Sahab AR;
   g. Tafsir Al Qasimy, Muhammad Jamaluddin Al Qasimy;
   h. Aḍwāul Bayan fi Iḍahil Qur'ani bil Qur'an, Muhammad Amin bin Muhammad;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Tafsir Al Wāḍih, Dr. Muhammad Mahmud;

j. Tafsir Rūhul Bayān, Ismail Haqy

k. Ahkāmul Qur'ān, Al Jaṣṣaṣ

l. Fi Zilālil Qur'ān, Sayid Qutub;

m. At Tafsīrul Hadīs, Muhammad Izzah Darwazah;

n. At Tafsīrul Kabīr, Imam Al Fahrur Razy;

o. Jami'ul Bayān an Ta'wilil Qur'an, At Tabari;

p. Ruhul Ma'ani, As Sayid Mahmud Al Alusy;

q. Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wi, Al Baiḍewi;

3. Kitab-kitab lain:

a. Louis Ma'luf, Al Munjid fil Lughah wal 'Alam;

b. Endang Saifuddin Anshari, Kuliyah Islam;

c. Kitab-kitab lain yang korelatif.

I. Tehnik Penggalian Data.

Melihat dan mempertimbangkan permasalahan yang ada cenderung bersifat teoritis, meskipun pada gilirannya nanti akan mempunyai nilai praktis, maka untuk memperoleh datanya diperlukan pendekatan melalui library - risearch dengan menelaah Kitab Suci Al Qur'an, Tafsirul-Qur'an, dan kitab-kitab lain yang korelatif, yang diperoleh dari :

1. Perpustakaan Pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya;
2. Perpustakaan Fakultas Syari'ah Surabaya IAIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perpustakaan Pribadi.

J. Metode Analisa data.

Data-data yan telah dihimpun dianalisa melalui metode kualitatif dengan pola fikir sebagai berikut :

1. Induktif.

Metode ini digunakan untuk menganalisis berbagai pendapat ulama' tentang klasifikasi isi kandungan Al-Qur'an, juga tentang pokok pembahasan yang terdapat dalam surat Qaaf, kemudian ditarik suatu kesimpulan.

2. Deskriptif.

Penggunaan metode ini dititik beratkan kepada pemaparan ayat-ayat dan penafsirannya;

3. Komparatif.

Hal ini digunakan untuk menganalisis data dengan membandingkan berbagai macam pendapat para ulama atau ilmuwan.

-arf-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id